

# Rencana Kinerja Tahunan

Direktorat Pengelolaan Air Irigasi

Tahun 2013



Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian  
Kementerian Pertanian Republik Indonesia

## KATA PENGANTAR

Untuk melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) yang disusun sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Pengelolaan Air Irigasi Tahun 2013 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan Direktorat Pengelolaan Air Irigasi.

Dengan di susunnya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2013 ini di harapkan pencapaian target dan komitmen kinerja yang akan di capai Direktorat Pengelolaan Air Irigasi pada tahun 2013 dapat lebih efektif dan terukur.

Jakarta, Oktober 2012

Direktur



Prasetyo Nuchsin

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Sasaran .....	2
D. Dasar Hukum .....	2
<b>BAB II    TUGAS POKOK DAN FUNGSI .....</b>	<b>3</b>
A. Tugas Direktorat Pengelolaan Air Irigasi .....	3
B. Fungsi Direktorat Pengelolaan Air Irigasi .....	3
<b>BAB III   VISI, MISI, TUJUAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI .....</b>	<b>4</b>
A. Visi .....	4
B. Misi .....	4
C. Tujuan .....	4
D. Kebijakan .....	5
E. Strategi .....	5
<b>BAB IV    PROGRAM DAN SASARAN STRATEGIS KEGIATAN .....</b>	<b>7</b>
A. Program .....	7
B. Sasaran Strategis Kegiatan .....	7
<b>FORMULIR RENCANA KINERJA DIREKTORAT PENGELOLAAN AIR IRIGASI TAHUN 2013 .....</b>	<b>9</b>

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir ini, laju permintaan atau kebutuhan terhadap ketersediaan air semakin meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk, pertumbuhan industri yang pesat, dan permintaan produk pertanian pada umumnya, dan saat ini sudah menunjukkan kondisi kehandalan sumber daya air yang semakin menurun, baik dari aspek kuantitas maupun aspek kualitas. Faktor ketersediaan air untuk irigasi pertanian merupakan salah satu faktor produksi yang sangat berpengaruh, penting, dan strategis peranannya dalam menunjang keberhasilan usaha pertanian, terutama dalam mendukung peningkatan produksi dan produktivitas pangan. Oleh karena itu, aspek pemanfaatan sumberdaya air dan pengelolaan air untuk meningkatkan ketersediaan air irigasi pertanian dalam jumlah, mutu, ruang dan waktu penting dilakukan dan ditingkatkan.

Program dan kegiatan Direktorat Pengelolaan Air Irigasi difokuskan untuk mendukung pembangunan empat sub sektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Selanjutnya berkaitan dengan aspek pengelolaan kinerja instansi, telah dibangun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksana kebijakan dan program berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Di dalam SAKIP terdapat komponen-komponen yang harus dipenuhi antara lain : proses penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kinerja, penetapan kinerja, pengukuran dan pelaporan kinerjanya.

Dalam SAKIP dokumen perencanaan yang harus diwujudkan secara terintegrasi adalah rencana strategis, rencana kinerja dan penetapan kinerja. Renstra memberikan arah pembangunan organisasi jangka menengah, sedangkan rencana kinerja dan penetapan kinerja merupakan target dan komitmen kinerja yang akan diwujudkan pada suatu tahun tertentu. Rencana kinerja merupakan penjabaran dari renstra memuat seluruh rencana atau target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun yang dituangkan dalam sejumlah indikator kinerja strategis yang relevan. Selanjutnya, rencana kerja disusun sesuai dengan ketersediaan alokasi anggaran, yang dituangkan dalam suatu penetapan kinerja. Penetapan kinerja akan dipertanggungjawabkan capaian kinerjanya dalam LAKIP.

Dalam rangka perencanaan kinerja Direktorat Pengelolaan Air Irigasi pada TA. 2013, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) untuk Tahun 2013.

## **B. Tujuan**

Tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Pengelolaan Air Irigasi Tahun 2013 adalah memberi acuan bagi pelaksana kegiatan di lingkup Direktorat Pengelolaan Air Irigasi.

## **C. Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai dari RKT Direktorat Pengelolaan Air Irigasi tahun 2013 adalah tersusunnya RKT Direktorat Pengelolaan Air Irigasi sebagai arahan pelaksanaan kegiatan di lingkup Direktorat Pengelolaan Air Irigasi dalam melakukan pembinaan dan melaksanakan tugas pokoknya terkait fungsi koordinasi, manajemen, dan administrasi.

## **D. Dasar Hukum**

Dasar hukum penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Pengelolaan Air Irigasi adalah:

- 1) Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 2) SK Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 4) Renstra Direktorat Pengelolaan Air Irigasi 2010-2014.

## II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Direktorat Pengelolaan Air Irigasi mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis bidang prasarana dan sarana pertanian sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya, Direktorat Pengelolaan Air Irigasi didukung oleh 1 (satu) subabagian Tata Usaha dan 4 (empat) Sub Direktorat yaitu :

1. Sub Direktorat Pengembangan Sumber Air;
2. Sub Direktorat Pengembangan Jaringan dan Optimasi Air;
3. Sub Direktorat Iklim, Konservasi Air dan Lingkungan Hidup;
4. Sub Direktorat Kelembagaan.

### A. Tugas Direktorat Pengelolaan Air Irigasi.

Tugas:

melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang Pengelolaan air irigasi.

### B. Fungsi Direktorat Pengelolaan Air Irigasi.

Fungsi Direktorat Pengelolaan Air Irigasi sebagai berikut :

1. Penyiapan perumusan kebijakan dibidang perancangan, pengembangan sumber air, pengembangan jaringan dan optimasi air, iklim, konservasi air dan lingkungan hidup, serta kelembagaan.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perancangan, pengembangan sumber air, pengembangan jaringan dan optimasi air; iklim, konservasi air dan lingkungan hidup, serta kelembagaan,
3. Penyusunan standar, norma pedoman, kriteria, dan prosedur di bidang perancangan, pengembangan sumber air, pengembangan jaringan dan optimasi air; iklim, konservasi air dan lingkungan hidup; serta kelembagaan,
4. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang perancangan, pengembangan sumber air, rehabilitasi dan optimasi air, iklim dan konservasi air serta kelembagaan,
5. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat.

5. Pengembangan sistem basis data pengelolaan dan pemanfaatan air di 33 propinsi melalui inventarisasi, validasi, dan konsolidasi data dan informasi pengelolaan dan pemanfaatan air di 33 propinsi serta peningkatan sarana dan prasarana pengolahan data dan informasi.

**FORMULIR RENCANA KINERJA  
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II DITJEN PSP**

Unit Organisasi Eselon II : Direktorat Pengelolaan Air Irigasi  
Tahun Anggaran : 2013

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	
	(1)	(2)		(3)	
1	Meningkatnya ketersediaan air irigasi dalam mendukung produksi pertanian	1	Terbangunnya dan terlaksananya pengembangan jaringan irigasi seluas (Ha) yang dimanfaatkan petani/kelompok tani untuk kegiatan usahatani	550.000	Ha
		2	Tersedianya sumber air sebanyak (Unit) yang dimanfaatkan petani/kelompok tani untuk kegiatan usahatani	300	Unit
		3	Tersedianya bangunan konservasi air/antisipasi anomali iklim sebanyak (Unit) yang dimanfaatkan petani/kelompok tani untuk kegiatan usahatani	421	Unit
		4	Terlaksananya pemberdayaan kelembagaan sebanyak (Paket) yang dimanfaatkan petani/kelompok tani untuk kegiatan usahatani	751	Paket